

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

BAB II GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1. Sejarah Perusahaan/Instansi



Gambar 2. 1 Logo BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Surabaya

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya adalah Instansi pemerintah daerah yang bertugas menangani bencana di wilayah Kota Surabaya. BPBD berperan penting dalam melindungi masyarakat dari jenis bencana dengan cara melakukan PRA-bencana, tanggap darurat, pasca bencana, dan 24 jam support. BPBD memiliki tujuan utama untuk menjadikan Kota Surabaya lebih tangguh dalam menghadapi bencana.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya semula berawal dari BPB dan Linmas Kota Surabaya kemudian diresmikan berdasarkan SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja) Tahun 2021 yang berlaku sejak awal bulan Januari 2022. BPBD Kota Surabaya sebagai badan pemerintah daerah yang memiliki tugas bidang penanggulangan bencana daerah. Fungsi BPBD Kota Surabaya yaitu sebagai penentu pedoman dan arahan jika terjadi bencana daerah, menentukan standar keselamatan dan penanggulangan bencana, merumuskan peta daerah rawan bencana di wilayah kerjanya, mengendalikan penyumpulan sumbangan dana dan bantuan lainnya jika ada bencana, merumuskan prosedur tetap penanganan bencana, hingga pelaporan dan evaluasi penanganan bencana yang ada di Kota Surabaya.

BPBD Kota Surabaya menggunakan data dan teknologi untuk mengurangi resiko bencana. Beberapa kegiatan utama BPBD meliputi pemetaan daerah rawan bencana, pengelolaan logistik untuk keadaan darurat, siap menghadapi bencana. BPBD juga mengembangkan sistem informasi yang mempermudah proses pengambilan keputusan dan penyebaran informasi kepada masyarakat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana, memiliki peran penting dalam memastikan keselamatan masyarakat melalui mitigasi, kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan bencana. Dalam melaksanakan tugasnya, BPBD Kota Surabaya bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintahan pusat, organisasi masyarakat, dan perguruan tinggi. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program penanggulangan bencana serta memastikan keselamatan masyarakat Kota Surabaya. Dengan pendekatan yang berbasis data, BPBD berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan tangguh bagi warganya.



Gambar 2. 2 Lokasi Mitra BPBD Kota Surabaya

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya, yang berlokasi di Jl. Jemursari Timur II No.2, Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237. Gedung BPBD Kota Surabaya berada di kawasan strategis, berdekatan dengan Rumah Sakit Islam Jemursari dan pusat aktivitas masyarakat, serta memiliki akses transportasi yang mudah dijangkau.

2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya

Selayaknya dengan instansi lainnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya juga merencanakan dan mengimplementasikan struktur organisasi yang terorganisir untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Struktur organisasi tersebut mencakup berbagai bidang dan unit kerja yang bersinergi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi untuk program PKL 2024-2025 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya yaitu:

Kepala BPBD Kota Surabaya:

- Bapak Agus Hebi Djuniantoro, S.T., M.T.

Sekretaris BPBD Kota Surabaya:

- Bapak Drs. Bambang Udi Ukoro, SH., M.Si.

Kepala Sub. Bagian Keuangan:

- Bapak Bayu Prabhata Arinugraha, SE.

Ketua Tim Kerja Kepegawaian:

- Ibu Tyas Darya Khamalia, S.Ap.

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan:

- Bapak Drs. Yanu Mardianto, M.Si

Ketua Tim Kerja Pencegahan:

- Bapak Ir. Harry Asjtanto, MM.

Ketua Tim Kerja Kesiapsiagaan:

- Ibu Retno Indaraswari S.H.

Kepala Bidang Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekontruksi:

- Bapak Buyung Hidayat Rachman, S.STP., M.Si.

Ketua Tim Kerja Operasional Kedaruratan:

- Bapak Arif Sunandar Pranoto Negoro, S.Sos., M.Si.

Ketua Tim Kerja Logistik, Rehabilitasi dan Rekontruksi:

- Bapak Aditya Indradi Setiawan, SH.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

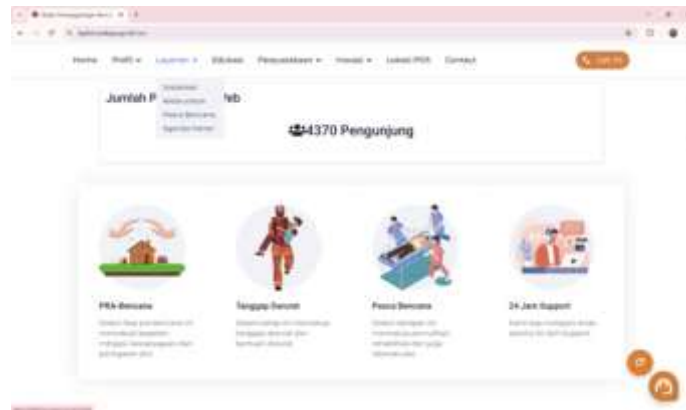
Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya yaitu :
 ”Gotong royong menuju Kota Dunia yang maju, humanis, dan berkelanjutan”.

Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya yaitu:

1. Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional.
2. Membangun sumber daya manusia (SDM) unggul, sehat jasmani dan rohani, produktif serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan.
4. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
5. Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan.

2.4. Bidang Usaha

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di wilayah Kota Surabaya. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana serta pedoman dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), BPBD memiliki tugas menyeluruh yang mencakup tiga fase utama dalam siklus bencana, yaitu pra-bencana, tanggap darurat, dan pasca-bencana. Selain itu, BPBD juga menyediakan layanan respons cepat melalui dukungan 24 jam.



Gambar 2. 4 Produk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya

2.4.1. Fase Pra-Bencana

Dalam fase pra bencana ini mencakup kegiatan, mitigasi, kesiapsagaan dan peringatan dini. BPBD melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi risiko bencana sebelum bencana terjadi. Kegiatan ini mencakup mitigasi bencana, peningkatan kesiapsiagaan masyarakat, dan penyusunan rencana kontinjensi. Contoh konkret dari upaya mitigasi ini antara lain adalah penyuluhan kepada masyarakat mengenai daerah rawan bencana, pemasangan sistem peringatan dini (early warning system), serta pelatihan evakuasi secara berkala. Tujuan dari fase ini adalah untuk meminimalkan kerugian dan dampak apabila bencana benar-benar terjadi.

2.4.2. Fase Tanggap Darurat

Dalam tahap ini mencakup tanggap darurat dan bantuan darurat. Fase tanggap darurat dilakukan saat bencana terjadi dan difokuskan pada penyelamatan jiwa serta penanganan kondisi darurat di lapangan. BPBD Kota Surabaya mengerahkan Tim Reaksi Cepat (TRC) untuk melakukan evakuasi korban, memberikan pertolongan pertama, dan menyalurkan bantuan logistik seperti makanan, air bersih, dan obat-obatan. Selain itu, BPBD juga mendirikan posko darurat sebagai pusat koordinasi serta penyampaian informasi kepada masyarakat yang terdampak.

2.4.3. Fase Pasca-Bencana

Dalam tahapan ini mencakup pemulihan, rehabilitasi dan juga rekonstruksi. Pada fase pasca-bencana, BPBD berperan dalam proses pemulihan kondisi masyarakat dan wilayah yang terdampak bencana. Kegiatan dalam fase ini meliputi rehabilitasi terhadap fasilitas umum yang rusak, seperti jalan dan jembatan, serta rekonstruksi bangunan dan sarana prasarana lainnya. BPBD juga melakukan pendampingan psikososial bagi warga yang mengalami trauma akibat bencana, serta membantu masyarakat kembali ke aktivitas normal mereka dengan aman dan berkelanjutan.

2.4.4. Layanan 24 Jam (24 Jam Support)

Badan Penanggulangan siap melayani masyarakat selama 24 Jam Support. Di luar ketiga fase utama tersebut, BPBD Kota Surabaya juga menyediakan layanan 24 Jam Support sebagai bentuk kesiapsiagaan terus-menerus terhadap segala potensi

bencana yang bisa terjadi kapan saja. Layanan ini mencakup call center kebencanaan yang dapat dihubungi masyarakat secara langsung, serta sistem pelaporan online yang memungkinkan masyarakat menyampaikan laporan secara cepat. Melalui layanan ini, BPBD dapat merespons secara sigap terhadap laporan kejadian bencana dan segera menurunkan tim ke lokasi kejadian. Melalui nomor telepon 112 BPBD siap menangani setiap masalah kebencanaan di Kota Surabaya 24 Jam.